

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mengharuskan siswa untuk ikut aktif bergerak dalam pembelajarannya. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional yang memanfaatkan aktivitas fisik. (Widiastuti, 2019, hlm. 141). Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya dalam aspek psikomotorik saja namun kognitif dan afektif pun juga termasuk kedalam aspek tujuan pembelajaran. Pengembangan dalam aspek psikomotorik harus melibatkan aktivitas fisik yang mampu merangsang kemampuan kebugaran jasmani sehingga pada akhirnya siswa dapat menguasai keterampilan gerak tersebut. Lalu pengembangan dalam aspek kognitif dalam pendidikan jasmani siswa tidak hanya mengetahui tentang pengetahuan suatu materi pembelajaran tetapi juga memahami gerak dan prinsipnya. Sedangkan pengembangan dalam aspek afektif yang mengandung sifat-sifat psikologis kepribadian dan kesiapan dalam melakukan sesuatu. Tiga aspek tersebut dapat berkembang melalui materi-materi pembelajaran yang sudah ditentukan, seperti 1) permainan bola besar (bola basket, sepak bola, bola voli); 2) permainan bola kecil (bulutangkis, tenis meja, kasti; 3) aktivitas atletik (tolak peluru, lompat jauh, jalan cepat, lari estafet, lempar lembing; 4) aktivitas aquatik (berenang); 5) seni bela diri (pencak silat), dll. Ketika siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan baik, ketiga aspek yang telah disebutkan akan berkembang dengan sendirinya.

Faktor yang mendukung dalam pembelajaran penjas, diantaranya adalah SDM (Sumber Daya Manusia), sarana dan prasarana. Dalam SDM (Sumber Daya Manusia) terdapat siswa dan guru pendidikan jasmani. Siswa dapat mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan baik memiliki fisik dan pengetahuan yang baik serta memiliki kemauan yang tinggi dalam mempelajari suatu materi pembelajaran Pendidikan Jasmani. Selanjutnya guru juga sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk ikut aktif bergerak dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mampu memberikan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswanya agar siswa bisa cepat mengerti mengenai materi yang disampaikan. Guru yang baik harus mampu memahami karakter setiap siswa karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda sehingga perlakuan yang diberikan pun harus berbeda.

Faktor selanjutnya yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana berperan penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani karena hal ini mampu mengoptimalkan kemampuan guru dalam memberikan materi untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien (Widiastuti, 2019, hlm. 142). Apabila sarana dan prasarana tidak cukup memadai dan tidak cukup layak untuk digunakan tentu saja akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Saleh dan Ramdhani (2020, hlm. 51) menyatakan bahwa “sarana dan prasarana merupakan komponen atau instruksional yang dipakai oleh guru penjas untuk mempraktekkan semua materi yang diajarkan”. Karena tidak dapat dipungkiri masih banyak sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan layak untuk dipakai. Terkadang ada beberapa materi pembelajaran yang tercantum dalam silabus namun tidak diajarkan oleh guru karena alasan sarana dan prasarana yang tidak memadai. Sehingga materi yang diajarkan kepada siswa hanya materi-materi yang dirasa sarana dan prasarananya tercukupi. Hal ini membuat siswa tidak bisa mempelajari sesuatu yang baru dan merasakan jenuh karena pengulangan materi pembelajaran. Kebiasaan seperti ini sangatlah tidak baik, namun hal ini bisa diatasi sehingga materi pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa dipelajari dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam keadaan seperti ini kompetensi guru sangat diperlukan. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengganti atau memodifikasi sarana dan prasarana yang kurang layak maupun kurang memadai untuk digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Oetari Nahda Zafira, 2020

STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Modifikasi merupakan suatu cara untuk mengganti atau memperbaiki sesuatu menjadi lebih baik lagi, mulai dari alat atau fasilitas sampai gaya mengajar, metode, dan lainnya. Rizki (dalam Nainggola dan Manalu, 2020, hlm. 15) mengemukakan bahwa "modifikasi dapat diartikan upaya untuk menjadikan suatu perubahan dengan cara penyesuaian baik dalam segi fisik, fasilitas dan cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan, serta penilaian) dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran". Dalam pendidikan jasmani alat untuk pembelajaran dapat dimodifikasi agar pembelajaran dapat dilangsungkan dengan semestinya tanpa mengurangi makna pembelajaran dan esensi penggunaan alat yang sesungguhnya. Modifikasi digunakan untuk mengganti peralatan yang tidak tersedia di sekolah, kemudian mempermudah siswa dalam menggunakannya. Selain untuk mengganti peralatan yang tidak tersedia, hal ini dilakukan untuk membuat variasi pembelajaran dan mengganti alat-alat yang cukup berbahaya apabila digunakan oleh siswa. Ketika memodifikasi suatu alat ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya ukuran dan berat suatu alat. Alat yang sudah dimodifikasi harus menjadi alat yang lebih baik penggunaannya ketika dipakai oleh siswa. Selain untuk mengganti atau memperbaiki suatu alat, modifikasi juga digunakan untuk menarik minat, dan motivasi siswa agar bisa mengikuti pembelajaran dengan aktif. Modifikasi bisa dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh kepuasan dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga pada akhirnya siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan gambaran proses belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Angga Priakusuma, Adelina Hasyim, dan Sudirman Husin tentang penerapan modifikasi alat pembelajaran pendidikan jasmani untuk peningkatan hasil belajar atletik nomor lempar cakram pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pringsewu ditemukan bahwa penggunaan alat yang dimodifikasi memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan alat yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik siswa sehingga hal ini membantu guru dalam mengelola pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Selain itu, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran lempar cakram meningkat.

Oetari Nahda Zafira, 2020

STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP HASIL BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa memodifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pengaruh yang diberikan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Literatur Tentang Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah pengaruh modifikasi media pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap hasil belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap hasil belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat baik untuk penulis maupun bagi yang membaca, tanpa ada manfaat, penelitian yang dilakukan peneliti akan sia-sia. Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pengembangan sarana pembelajaran yang dapat dijadikan referensi teori literatur.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan baru;
- b. Bagi guru PJOK dapat dijadikan sumber sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat memilih alat belajar yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai;
- c. Bagi siswa dapat memperoleh pengalaman dan mendapatkan treatment pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat mengembangkan dan memperoleh hasil belajar pendidikan jasmani yang lebih baik lagi;
- d. Bagi sekolah, penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan sarana yang ada agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik;

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2019) maka struktur penulisan yang akan disusun adalah untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan, sebagai berikut:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab satu ini dipaparkan mengenai tahapan yang ditulis oleh peneliti dalam menganalisa Studi Literatur Tentang Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang akan dilakukan dengan urutan penulisannya sebagai berikut:

A. Latar Belakang Penelitian

B. Rumusan Masalah Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Struktur Organisasi Skripsi

- **BAB II: KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORITIS**

Pada bab dua ini peneliti menulis mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu meliputi tentang pendidikan jasmani, sarana dan prasarana, modifikasi, hasil belajar, dan studi literatur.

- **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bagian yang mengarahkan bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data dan analisis data

- **BAB IV: TEMUAN dan PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas temuan penelitian berdasarkan berdasarkan hasil dan pengolahan analisis data dan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

- **BAB V: SIMPULAN, SARAN, dan REKOMENDASI**

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.